

Pendampingan Pembelajaran Bahasa Arab Melalui Buku Ghina'ul Athfal di TK Dharma Wanita Ngrayudan 1

Maulana Ashari^{1*}, Rosendah Dwi Maulaya², Susliana³, Wafiq Elsa Maulida⁴, Dania Rahmasari⁵, Olivia Afkarina⁶, Tharika Neyla Izzati Sholihah⁷.

^{1*}(Ilmu Komunikasi, Humaniora, Universitas Darussalam Gontor, Indonesia)

²(Pendidikan Agama Islam, Tarbiyah, Universitas Darussalam Gontor, Indonesia)

³(Tadris Bahasa Inggris, Tarbiyah, Universitas Darussalam Gontor, Indonesia)

⁴(Studi Agama-agama, Ushuluddin, Universitas Darussalam Gontor, Indonesia)

⁵(Pendidikan Bahasa Arab, Tarbiyah, Universitas Darussalam Gontor, Indonesia)

⁷(Studi Agama-agama, Ushuluddin, Universitas Darussalam Gontor, Indonesia)

⁷(Ekonomi Islam, Ekonomi dan Manajemen, Universitas Darussalam Gontor, Indonesia)

Article History

Diajukan: 06-05-2024

Diterima: 15-09-2024

Diterbitkan: tgl/bln/thn

Kata Kunci:

pembelajaran Bahasa Arab,
Lagu, Anak Usia Dini,
Kosakata, Program
Pendampingan

Keyword:

Arabic Learning, Songs,
Early Childhood, Vocabulary,
Mentoring Program.

*Corresponding author

Maulana Ashari

e-mail korespondensi:

maulanaashari@unida.gontor.ac.id

Abstrak

Pembelajaran Bahasa Arab pada anak usia dini memiliki peran penting dalam memperkenalkan dasar-dasar agama Islam, terutama karena Bahasa Arab adalah bahasa Al-Qur'an. Program pengabdian ini bertujuan untuk mendampingi guru dan siswa di TK Dharma Wanita Ngrayudan 1 dalam memperkenalkan Bahasa Arab melalui media lagu-lagu yang dikemas dalam buku Ghina'ul Athfal. Metode Participatory Action Research (PAR) digunakan dalam penelitian ini, melibatkan 32 siswa dan 3 guru. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa metode pembelajaran berbasis lagu dapat meningkatkan minat belajar siswa, mempermudah hafalan kosakata dasar Bahasa Arab, dan menumbuhkan kecintaan terhadap bahasa tersebut. Selain itu, guru-guru juga diberdayakan untuk menerapkan metode serupa secara mandiri di masa mendatang. Program ini diharapkan dapat diteruskan oleh para guru sehingga pembelajaran Bahasa Arab di TK dapat berlangsung secara berkelanjutan dan lebih efektif.

Abstract

Arabic language learning at an early age plays a vital role in introducing the foundations of Islamic teachings, especially since Arabic is the language of the Qur'an. This community service program aims to assist teachers and students at TK Dharma Wanita Ngrayudan 1 in introducing basic Arabic through songs compiled in the Ghina'ul Athfal book. The Participatory Action Research (PAR) method was employed in this study, involving 32 students and 3 teachers. The results show that song-based learning methods can enhance students' interest in learning, facilitate the memorization of basic Arabic vocabulary, and foster a love for the language. Additionally, teachers were empowered to independently apply similar methods in the future. This program is expected to be sustained by the teachers, enabling Arabic learning in kindergarten to continue effectively and efficiently.

1. PENDAHULUAN

Pembelajaran Bahasa Arab memiliki urgensi tersendiri bagi umat Islam. Pentingnya Bahasa Arab bisa dirasakan ketika mempelajari ilmu-ilmu yang berkaitan dengan ajaran agama Islam. Keistimewaan Bahasa Arab yang paling utama daripada bahasa-bahasa lain adalah Bahasa Arab

merupakan bahasa Al-Qur'an (Fu'adah, 2021). Apabila Bahasa Arab sudah diajarkan sejak dini, maka anak-anak diharapkan dapat tumbuh kecintaannya terhadap Al-Quran khususnya dan ajaran-ajaran agama Islam pada umumnya (Wassalwa & Mardiyah, 2021).

Adapun kecakapan berbahasa Arab sangat penting dikenalkan sejak dini karena berkaitan dengan ibadah sehari-hari yang dilakukan seperti pada saat sholat. Ibadah sholat merupakan komunikasi seorang hamba pada Allah dengan bacaan-bacaannya menggunakan Bahasa Arab (Rochmat, Susanti, & Maulaya, 2023). Maka, sudah seharusnya lembaga pendidikan dini seperti taman kanak-kanak mengenalkan kosa kata dasar Bahasa Arab agar anak-anak dapat lebih dekat dalam memahami agamanya yakni Islam.

Sama seperti pembelajaran lainnya, untuk mengajarkan materi Bahasa Arab membutuhkan persiapan seperti menyiapkan strategi dan bahan ajar (Susanti, Purwati, & Maulaya, 2023). Bahan ajar yang baik merupakan kunci kesuksesan proses pembelajaran. Untuk itu, bagi guru, mereka dituntut untuk dapat menggunakan bahan ajar yang baik agar materi pembelajaran mudah untuk disampaikan. Efektifitas menggunakan bahan ajar jauh lebih tinggi dapat mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan daripada mengajar secara spontanitas tanpa menggunakan bahan ajar (Kholison, Suja, Setyawan, & Hantoro, 2023).

Anak usia dini merupakan anak dengan karakteristik psikologi pembelajaran yang konkrit. Mereka cenderung lebih memahami pembelajaran yang disampaikan secara langsung dan menyentuh objek konkrit yang ada di sekitar mereka, sehingga penyediaan bahan ajar pembelajaran Bahasa Arab juga harus disesuaikan karakteristik pembelajaran konkrit tersebut (Susanti, Maulaya, Siswanto, & Qolbi, 2023).

Program pengabdian pembelajaran Bahasa Arab dengan pembelajaran konkrit melalui lagu yang diusulkan ini dirancang berdasarkan identifikasi masalah di TK Dharma Wanita Ngrayudan 1. TK Dharma Wanita Ngrayudan 1 merupakan lembaga pendidikan anak usia dini yang berada di Dusun Ngrayudan 1 Desa Jogorogo. Letak TK ini berada di lereng gunung lawu yang permai. Suasana asri khas sangat terasa mewarnai pertumbuhan anak-anak di lembaga pendidikan ini.

Setelah mengidentifikasi permasalahan melalui kegiatan wawancara dengan Ibu Indri selaku kepala sekolah TK Dharma Wanita Ngrayudan 1 di Desa Jogorogo, diketahui bahwa jam pelajaran agama Islam hanya berlangsung sepekan sekali dengan mendatangkan guru Pendidikan Agama Islam. Sedangkan hari-hari lainnya anak-anak di TK hanya belajar pelajaran umum yang silabusnya telah disusun oleh guru. Selain pembelajaran umum di dalam kelas, TK Dharma Wanita Ngrayudan 1 juga menyediakan les calistung yang dilakukan setelah jam pelajaran usai.

Pembalajaran agama yang hanya satu pekan sekali dan disampaikan secara tematik oleh guru Pendidikan Agama Islam ternyata belum menyentuh pembelajaran Bahasa Arab. Materi yang disampaikan adalah materi tematik do'a-do'a harian sesuai dengan waktu pembelajaran disampaikan. Contohnya pada saat kegiatan observasi tim pengabdian melihat anak-anak yang diajari niat puasa dan shalat tarawih karena pada saat itu menjelang bulan Ramadhan. Adapun materi pembelajaran Bahasa Arab anak-anak belum pernah diajarkan sebelumnya.

Sebagaimana telah disebutkan di atas bahwa kepentingan pengenalan Bahasa Arab sejak dini adalah untuk lebih mendekatkan anak-anak terhadap agama Islam. Terlebih anak-anak di TK Dharma Wanita Ngrayudan 1 100% beragama Islam. Maka, sudah sepatutnya dapat mengenal Bahasa Arab setidaknya kosa-kata dasarnya melalui pembelajaran yang menarik agar dapat melekat dalam ingatan mereka.

Menilik dari permasalahan ini, peserta pengabdian mengusulkan pembelajaran Bahasa Arab melalui lagu-lagu yang dihafalkan dengan nada dan lirik sederhana. Berdasarkan sebuah penelitian

memaparkan bahwa metode belajar dengan lagu berpengaruh pada minat belajar anak (Putri & Desyandari, 2019). Menurut Paramitha, lagu dapat mengatasi kebosanan dan menangkalkan kebisingan internal sehingga dapat meningkatkan konsentrasi (Paramitha, 2018). Adapun menurut Purwanto media lagu dalam pembelajaran Bahasa Arab memiliki keefektifan yang tinggi saat mengajarkan hafalan mufrodad (Purwanto, 2018).

Metode bernyanyi atau belajar bahasa menggunakan lagu dapat meningkatkan kefasihan berbahasa dengan cara yang menyenangkan. Tidak bisa dipungkiri seni musik merupakan salah satu fitrah manusia, sehingga mengenalkan bahasa Arab menggunakan lagu yang terdiri dari lirik dan rima tentu akan memberikan pengalaman yang menyenangkan bagi anak usia dini daripada belajar Bahasa Arab dengan metode biasa (Qomaruddin, 2017).

Melakukan pendampingan pembelajaran Bahasa Arab merupakan program yang pas yang dilakukan oleh tim pengabdian yang berasal dari institusi pendidikan resmi yang terkenal dengan keelokan Bahasa Arabnya. Maka dari itu, seluruh tim pengabdian terlibat secara langsung baik dalam kegiatan pendampingan maupun pengembangan bahan ajar. Adapun yang diharapkan dapat tercapai dalam kegiatan ini di antaranya; Pertama, dapat mengedukasi guru-guru TK Dharma Wanita Ngrayudan 1 agar mengajarkan materi pembelajaran Bahasa Arab melalui lagu-lagu yang disukai anak-anak, Kedua, adalah untuk mengenalkan anak-anak Bahasa Arab sebagai bahasa Al-Qur'an yang merupakan bahasa istimewa dalam Al-Qur'an. Sehingga, apabila sudah tumbuh kecintaan anak-anak terhadap Bahasa Arab, maka bukanlah suatu yang mustahil mereka nantinya akan mujahid dan mujahidah pembela agama Islam di masanya.

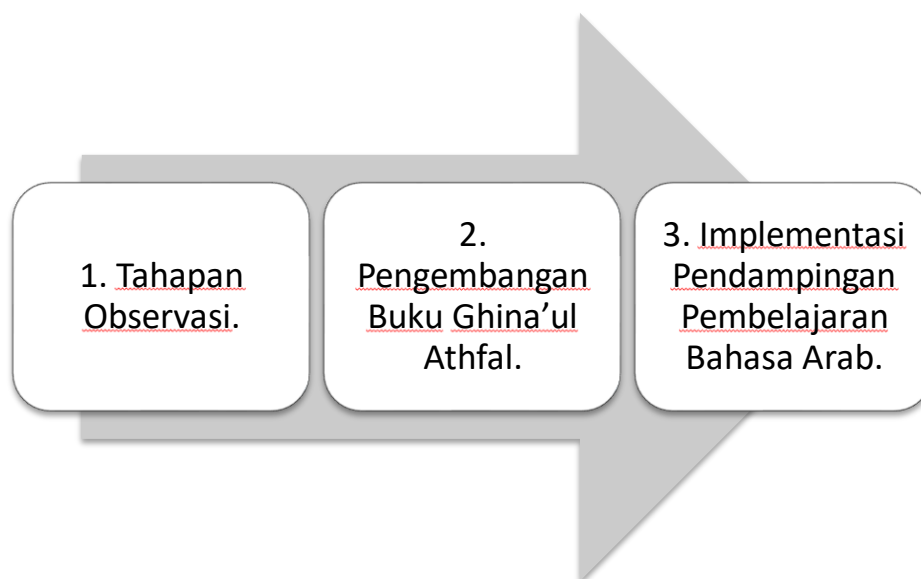
2. METODE

Program pengabdian yang dilakukan dikategorikan sebagai penelitian dengan menggunakan metode Participatory Action Research (PAR). Metode ini diartikan sebagai adanya partisipasi aktif dari peserta pengabdian dalam kegiatan yang dijalankan. Selain peserta pengabdian yang terlibat dalam kegiatan ini adalah seluruh siswa di TK Dharma Wanita Ngrayudan 1 yang berjumlah sebanyak 32 siswa dan tiga orang guru pengajar TK Dharma Wanita Ngrayudan 1. Program pengabdian ini dilaksanakan dalam kurun waktu 2 pekan dengan tiga tahapan kegiatan yang dilaksanakan di SDN Ngrayudan 1. Adapun kegiatan pengabdian ini dimulai pada tanggal 4 Maret 2024 dan berakhir pada tanggal 25 Maret 2024. Adapun pada tanggal 11-16 Maret kegiatan pengabdian dihentikan dikarenakan bertepatan dengan libur menyambut bulan Ramadhan di TK Dharma Ngrayudan 1 di Desa Ngrayudan 1.

Pertama, kegiatan observasi didahului oleh wawancara Kepala TK Dharma Wanita Ngrayudan 1 yaitu Bu Indri. Kegiatan observasi dilakukan secara terstruktur maupun tidak terstruktur yakni melalui wawancara dengan guru dan pada saat berinteraksi dengan para siswa di kelas dalam kegiatan belajar mengajar. Adapun dari kegiatan observasi hingga sosialisasi program yang telah dirumuskan dilaksanakan pada pekan pertama pelaksanaan dampingan ini.

Kedua, pengembangan buku lagu Ghina'ul Athfal yang bisa digunakan guru untuk mengajar materi pengenalan Bahasa Arab Dasar pada siswa TK Dharma Wanita Ngrayudan 1. Buku Ghina'ul Athfal dikembangkan berdasarkan karakteristik dan kebutuhan belajar siswa TK

Ketiga, implementasi pendampingan pembelajaran Bahasa Arab pada guru TK. Pendampingan dilakukan dengan peserta pengabdian mencontohkan mengajar Bahasa Arab menggunakan lagu-lagu pada buku Ghina'ul Athfal. Guru TK secara langsung mengamati proses tersebut sehingga diharapkan guru TK dapat menerapkan pembelajaran Bahasa Arab seru melalui lagu-lagu:



Gambar 1. Langkah-langkah Pendampingan Pembelajaran Bahasa Arab.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Urgensi Pengenalan Bahasa Arab pada Anak Usia Dini

Eksistensi Bahasa Arab dari masa ke-masa tidak pernah redup. Bahasa Arab saat ini telah terlacak ke dalam 8 bahasa global di antaranya Prancis, Jerman, Turki, Itali, Spanyol, Inggris dan Indonesia (Mustaufy, 2022). Bahasa Arab yang berasal dari Bahasa Semit ini dituturkan lebih dari 330 juta orang sebagai bahasa asli mereka. Adapun sebanyak 1.4 miliar muslim di seluruh dunia menggunakan Bahasa Arab dalam kegiatan ibadah harian mereka seperti sholat, zikir, berdo'a dan sebagainya (Fu'adah, 2021) (Aulia & Anggraeni, 2023).

Dari jumlah yang disebutkan di atas menunjukkan betapa banyaknya yang menggunakan Bahasa Arab sebagai untuk komunikasi aktif maupun pasif. Memiliki peran sebagai wasilah menjadikan Bahasa Arab digunakan untuk memahami dan mempelajari ilmu-ilmu mengenai agama Islam (Nasution & Lubis, 2023). Ibnu Katsir berpendapat bahwa Bahasa Arab merupakan bahasa yang jelas dan lugas dibandingkan dengan bahasa-bahasa yang lain. Selain itu cakupan Bahasa Arab luas dengan arti kalimat yang memiliki pengaruh tersendiri dalam jiwa saat ada yang membaca ataupun mendengarkan. Maka, dari itu Bahasa Arab merupakan bahasa yang mulia. Allah menurunkan bahasa mulia ini sebagai bahasa dalam Al-Qur'an dan bahasa surga (Abdurochman, 2016).

Mempelajari Bahasa Arab dengan berbagai keistimewaannya di atas sangat penting bagi anak usia dini sebagai individu muslim yang akan bertumbuh nantinya (Munir, Fajar, & Farihatunnisa, 2023). Mengenalkan bahasa Arab diharapkan dapat memotivasi anak agar cinta terhadap bahasa Al-Qur'an yang selanjutnya mereka pada saat mempelajari Al-Qur'an akan lebih mudah karena sudah memiliki dasar pembelajaran Bahasa Arab yang baik (Umam & Putri, 2023).

Belajar Bahasa Arab sejak dini juga dapat memberikan pengaruh tersendiri dalam beribadah. Seseorang yang paham Bahasa Arab ibadahnya akan lebih hikmat karena dapat mengetahui arti bacaan dalam ibadah (Salida & Zulpina, 2023). Mengenalkan Bahasa Arab sejak dini merupakan waktu yang tepat dikarenakan proyeksi otak anak usia dini berkembang cepat. Pembelajaran Bahasa Arab di usia dini akan mudah melekat dalam diri mereka (Ramadhan, 2017).

B. Pengembangan Buku Ghina'ul Athfal

Dalam pengembangan bahan ajar untuk anak usia dini tidak boleh asal dilakukan karena harus memenuhi kriteria pembelajaran yang sesuai dengan usia anak usia dini. Adapun pengembangan buku Ghina'ul Athfal dilakukan setelah melakukan observasi permasalahan di TK Dharma Wanita Ngrayudan 1 dan melakukan studi literatur terkait dengan metode pembelajaran anak usia dini.

Prinsip menggunakan bahan ajar untuk anak usia dini di antaranya adalah dapat dijangkau baik secara harga maupun dapat ditemukan dengan mudah karena bahan ajar ini akan diimplementasikan secara terus menerus. Selain itu bahan ajar haruslah ramah anak dan menyenangkan pada saat diimplementasikan pada anak usia dini sehingga tidak menimbulkan stress bagi mereka (Dewi K. , 2017).

Dalam aspek pembelajaran Bahasa Arab aspek kosakata sangat penting untuk dikuasai oleh anak terlebih dahulu ketimbang aspek lainnya (Faiziddin & Fikriya, 2020). Sehingga, pengembangan buku Ghina'ul Athfal sebagai bahan ajar anak usia dini, lagu-lagunya dipilih berdasarkan lirik kosa-kata atau mufrodat yang sesuai dengan karakteristik pembelajaran anak usia dini. Mufrodat yang dikenalkan adalah kosa-kata sehari-hari yang sering mereka sebut di antaranya anggota tubuh, nama-nama warna, angka, dan nama-nama anggota keluarga.

Mengenalkan mufrodat yang konkrit yang hanya berada di sekitar anak-anak usia dini dilakukan untuk menyesuaikan karakteristik belajar mereka yang berada di fase pemahaman benda-benda konkrit di sekitar. Berikut merupakan tampilan buku Ghina'ul Athfal yang dikembangkan:



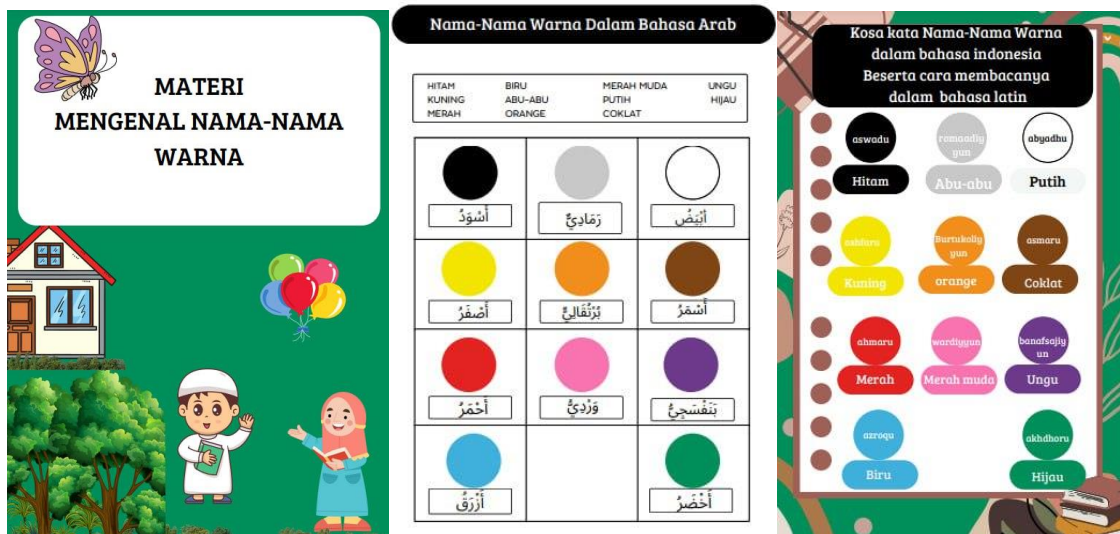
Gambar 2. Desain tampilan sampul depan dan belakang.

Buku Ghina'ul Athfal terdiri dari halaman sampul dan isinya yakni lima lagu Bahasa Arab. Penyajiannya adalah dengan menuliskan lirik lagu terlebih dahulu setelah itu baru menjabarkan materi yang ada dalam lirik lagu dengan menggambarkannya sebagai bentuk objek konkrit yang dapat dikenali oleh anak usia dini. Buku ini mengadopsi warna yang cerah ceria sesuai dengan psikologi warna yang kontras yang lebih melekat pada kognitif anak usia dini. Berikut merupakan tampilan buku Ghina'ul Athfal bagian materi:



Gambar 3. Materi mengenalkan anggota tubuh.

Dalam materi pengenalan anggota tubuh dikenalkan beberapa mufrodat menggunakan lagu menanam jagung. Anak-anak bisa bernyanyi bersama guru sembari memegang anggota tubuh yang disebutkan dalam lagu dengan nada lagu menanam jagung.



Gambar 4. Materi mengenalkan nama-nama warna.

Dalam materi pengenalan warna-warna dikenalkan mufrodat mengenai nama-nama warna dengan menggunakan nada lagu anak gembala. Anak-anak bisa menyanyikan sambil memegang simbol warna yang terdapat pada buku.



Gambar 5. Materi mengenalkan anggota keluarga.

Dalam mempelajari kosakata Bahasa Arab tentang anggota keluarga, maka dinyanyikan dengan menggunakan nada lagu Naik Becak. Di dalam buku terapat gambar-gambar anggota keluarga yang dapat dilihat oleh anak sebagai referensi mereka.

C. Pelaksanaan Pendampingan Pembelajaran Bahasa Arab Melalui Buku Lagu Ghina'ul Athfal

Metode pembelajaran Bahasa Arab yang diterapkan di TK Dharma Wanita Ngrayudan 1 adalah metode langsung. Metode pembelajaran yang paling efektif digunakan pada anak usia dini adalah mereka diperdengarkan dulu berkali-kali setelah itu baru disuruh mengikuti dengan semangat.

Tim pengabdian pada saat mengajarkan lagu Bahasa Arab adalah dengan menyanyikannya satu bait sebanyak lima kali atau lebih dengan menggunakan gerakan setelah itu menyuruh anak TK Dharma Wanita Ngrayudan 1 untuk mengikuti hal yang sama secara berulang-ulang hingga mereka menghafalkannya. Hal tersebut diulangi terus hingga seluruh bait dalam lagu bisa dihafalkan oleh mereka.

Dalam pelaksanaan progam pengabdian ternyata butuh waktu 2-3 hari untuk menghafalkan satu lagu. Setelah anak-anak dapat menghafalkannya, proses evaluasi dilakukan dengan menanyakan mufrodat dari lagu yang sudah dihafalkan



Gambar 6. Dokumentasi pembelajaran lagu Bahasa Arab.

Dalam program pengabdian ini tim pengabdian hanya mengajarkan dua lagu Bahasa Arab saja. Sedangkan sisa lagu dalam buku Ghina'ul Athfal akan dikenalkan oleh guru TK yang sudah melihat proses tim pengabdian ketika mengajar Bahasa Arab dengan menggunakan lagu.

D. Hasil Pelaksanaan Kegiatan Proyek

Berdasarkan pengamatan terhadap anak TK Dharma Wanita Ngrayudan 1, mereka sangat antusias dalam kegiatan pembelajaran mereka. Dari mimik dan ekspresi mereka terlihat bahwa mereka menganggap kegiatan ini menyenangkan. Dengan demikian adanya pembelajaran Bahasa Arab berbasis lagu ini telah memotivasi anak untuk mencintai pembelajaran Bahasa Arab. Diharapkan adanya program pengabdian ini dapat diteruskan oleh Guru TK Dharma Wanita Ngrayudan1 agar dampak yang dirasakan anak terhadap kecintaannya pada Bahasa Arab dan agama Islam tumbuh lebih besar.

4. KESIMPULAN

Program pendampingan pembelajaran Bahasa Arab yang dilakukan di TK Dharma Wanita Ngrayudan 1 melalui penggunaan lagu-lagu sederhana dalam buku Ghina'ul Athfal telah berhasil memotivasi anak-anak untuk belajar Bahasa Arab dengan cara yang menyenangkan. Metode ini efektif meningkatkan minat dan kemampuan anak dalam menghafal kosakata dasar Bahasa Arab, yang diharapkan dapat menumbuhkan kecintaan terhadap Bahasa Arab sebagai bahasa Al-Qur'an dan agama Islam. Program ini juga memberikan edukasi kepada para guru agar dapat melanjutkan metode pembelajaran ini secara mandiri di masa depan

UCAPAN TERIMAKASIH

Alhamdulillah program pendampingan pembelajaran Bahasa Arab di TK Dharma Wanita Ngrayudan 1 ini dapat terlaksana dengan baik. Keberhasilan dari program ini tidak terlepas dari berbagai pihak yang telah memberi support dan dukungan baik moril maupun materil. Ucapan terima kasih yang sangat besar pada segenap guru dan kepala sekolah TK Dharma Wanita Ngrayudan 1 yang telah memberikan izin sekaligus dukungan penuh untuk menjalankan program kegiatan ini. Serta anak-anak TK Dharma Wanita Ngrayudan 1 yang selalu antusias ketika belajar. Besar harapan kami, agar program pembelajaran Bahasa Arab ini bisa diteruskan. Do'a kami semoga TK Dharma Wanita Ngrayudan 1 dapat berkembang terus menjadi lebih baik dari versi sebelum-sebelumnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurochman, H. (2016). Bahasa Arab: Keistimewaan, Urgensi, dan Hukum Mempelajarinya. *Jurnal Al Bayan: Jurnal Jurusan Pendidikan Bahasa Arab*, 8(2), 1-15. doi:<http://dx.doi.org/10.24042/albayan.v8i2.361>
- Aulia, V. I., & Anggraeni, W. (2023). Urgensi Pembelajaran Bahasa Arab dalam Pendidikan Islam. *Uktub: Journal of Arabic Studies*, 3(1), 22-40. doi:<https://doi.org/10.32678/uktub.v3i1.7854>
- Dewi, K. (2017). Pentingnya Media Pembelajaran untuk Anak Usia Dini. *Raudhatul Athfal: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 1(1), 1-16. doi:<https://doi.org/10.19109/ra.v1i1.1489>
- Faiziddin, M., & Fikriya, M. (2020). Mengenal Kosakata Bahasa Arab melalui Permainan Kartu Huruf Hijaiyah yang Dilengkapi Kosakata. *Journal for Education Research*, 1(1), 46-54. doi:<https://doi.org/10.37985/joe.v1i1.6>
- Fu'adah, S. (2021). Penggunaan Strategi Mind Mapping dalam Pembelajaran Kosakata Bahasa Arab. *Lahjah Arabiyah*, 2(1), 30-40. doi:<https://doi.org/10.35316/lahjah.v2i1.30-39>
- Kholison, M., Suja, A., Setyawan, E. C., & Hantoro, R. R. (2023). Pengembangan Bahan Ajar Bahasa Arab dengan Pendekatan Kemahiran Berbicara. *Lahjah Arabiyah: Jurnal Bahasa Arab dan Pendidikan Bahasa Arab*, 4(1), 90-102. doi:10.35316/lahjah.v4i1.90-102
- Muhammad, N., Alias, N., Jamaludin, K. A., & Zulnaidi, H. (2022). Skills-based curriculum design for culinary course in Traditional Tahfidz Institutions. *Heliyon*, 8, 1-8. doi:<https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2022.e09591>
- Munir, D. R., Fajar, A., & Farihatunnisa, I. (2023). Pelatihan Keterampilan Membaca untuk Meningkatkan Kemampuan Kosakata Bahasa Arab di Pengajian Anak-anak Kampung Cukang Lemah Cihanjavar Purwakarta. *JURNAL PENGABDIAN MASYARAKAT: Pemberdayaan, Inovasi dan Perubahan*, 3(6), 1-7. doi:[doi:https://doi.org/10.59818/jpm.v3i6.596](https://doi.org/10.59818/jpm.v3i6.596)
- Mustaufy, A. S. (2022). Paradigma Pembelajaran Bahasa Arab di Era Society. *Fitua: Jurnal Studi Islam*, 3(2), 134-145. doi:<https://doi.org/10.47625/fitua.v3i2.407>
- Nasution, N. S., & Lubis, L. (2023). Urgensi Pembelajaran Bahasa Arab dalam Pendidikan Islam. *Jurnal Simki Pedagogia*, 6(1), 181-191. doi:<https://doi.org/10.29407/jsp.v6i1.227>
- Paramitha, N. P. (2018). Lagu Sebagai Media Pembelajaran Bahasa Arab. *Jurnal Komunikasi dan Pendidikan Islam*, 1(1), 11-33. Retrieved from <https://scholar.archive.org/work/lby5rnzxwngvfoh3jemwk4ribm/access/wayback/https://journal.staimsyk.ac.id/index.php/ihtimam/article/download/159/125>
- Purwanto, N. J. (2018). Lagu Sebagai Media Pembelajaran Tata Bahasa. *Maharaat: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 1(1), 1-13. doi:<https://doi.org/10.18196/mht.111>
- Putri, E. N., & Desyandari, D. (2019). Penggunaan Media Lagu dalam Pembelajaran Tematik di Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 1(3), 233-236. Retrieved from <https://edukatif.org/index.php/edukatif/index>
- Qomaruddin, A. (2017). Implementasi Metode Bernyanyi dalam Pembelajaran Mufradat. *Jurnal Kependidikan*, 5(1), 20-28. doi:<https://doi.org/10.24090/jk.v5i1.124>
- Ramadhan, S. (2017). Strategi Pembelajaran Bahasa Arab pada Anak Usia Dini. *Utile: Jurnal Kependidikan*, 3(2), 179-189. doi:<https://doi.org/10.37150/jut.v3i2.75>
- Rochmat, C. S., Susanti, C. P., & Maulaya, R. D. (2023). Aktualisasi Literasi Bahasa Arab bagi Guru PAI untuk Menunjang Kompetensi Paedagogik Perspektif Umar Bin Khattab. *Jurnal Al-Burhan Staidaf*, 3(2), 21-31. doi:<https://doi.org/10.58988/jab.v3i2.238>
- Salida, A., & Zulpina, Z. (2023). Keistimewaan Bahasa Arab sebagai Bahasa Al-Qur'an dan Ijtihadiyyah. *Sathar: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Arab*, 1(1), 23-34. doi:<https://doi.org/10.59548/js.v1i1.40>
- Susanti, C. P., Maulaya, R. D., Siswanto, M. Z., & Qolbi, S. N. (2023). The Multisensory Book Design: A Learning Medium for Dyslexic Children Reading the Qur'an Through Reflection on Concrete Objects. *Abjadia: International Journal of Education*, 8(2), 224-235. Retrieved from <https://ejournal.uin-malang.ac.id/index.php/abjadia/article/view/24345/pdf>
- Susanti, C. P., Purwati, D., & Maulaya, R. M. (2023). Perencanaan Media Smart Book: Upaya Mengatasi Kesulitan Anak Tunanetra Membaca Aksara Arab. *Jurnal Muara Pendidikan*, 8(1), 46. doi:<https://doi.org/10.52060/mp.v8i1.1174>

- Ulfa, M., & Oktaviana, E. (2021). Peningkatan Kemampuan Berliterasi melalui Model Discovery Learning Berbantuan Media Pohon Literasi. *Jurnal Basicedu*, 5(6), 5204-5212. Retrieved from <https://jbasic.org/index.php/basicedu>
- Umam, A. K., & Putri, H. A. (2023). Bimbingan Mengaji, Menghafal Al-Qur'an dan Melatih Kemampuan Bahasa Arab Melalui Les untuk Anak-anak Di Desa Bondan, Kecamatan Sukagumiwang, Kabupaten Indramayu. *Psycoeducation: Journal of Psychology, Counseling And Education*, 1(1), 22-30. doi:<https://doi.org/10.58355/psy.v1i1.2>
- Wassalwa, A., & Mardiyah, A. (2021). Pengaruh Kemampuan Membaca Kitab Kuning Terhadap Keterampilan Berbicara Bahasa Arab. *Lahjah Arabiyah*, 2(1), 63-67. doi:<https://doi.org/10.35316/lahjah.v2i1.63-66>